

**LAPORAN KINERJA PEJABAT PENGAWAS
KEPALA SEKSI
PELAYANAN RAWAT INAP DAN RUJUKAN**



Oleh:

PUJI HARTATI, SKM. M.Kes.

RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA

FORMAT LAPORAN KINERJA PEJABAT PENGAWAS

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	1
KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A Tugas Jabatan	3
B Struktur Jabatan	3
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN	4
A Perjanjian Kinerja	4
B Capaian Kinerja	4
C Kinerja Keuangan dan Rencana Aksi	8
BAB III PENUTUP	12

LAMPIRAN

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan

KATA PENGANTAR

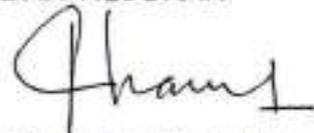
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia Nya maka Laporan Kinerja (LKj) Kepala Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 dapat diselesaikan dengan lancar.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat umumnya dan Pegawai Negeri Sipil pada khususnya bahwa Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa *output* maupun *outcomes*.

Di sisi yang lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan tugas dalam pengelolaan pelayanan rawat inap dan rujukan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektifitas dan efesiensi kinerja Kepala Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Tahun 2019 melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2019, Perjanjian Kinerja Tahun 2019 dan Rencana Strategis 2019-2024 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2019 yang telah ditetapkan.

Surakarta, 21 Januari 2019
KASI PELAYANAN RAWAT INAP
DAN RUJUKAN



PUJI HARTATI, SKM, M.Kes
Pembina/IVa

NIP. 19710318 199703 2 004



BAB I

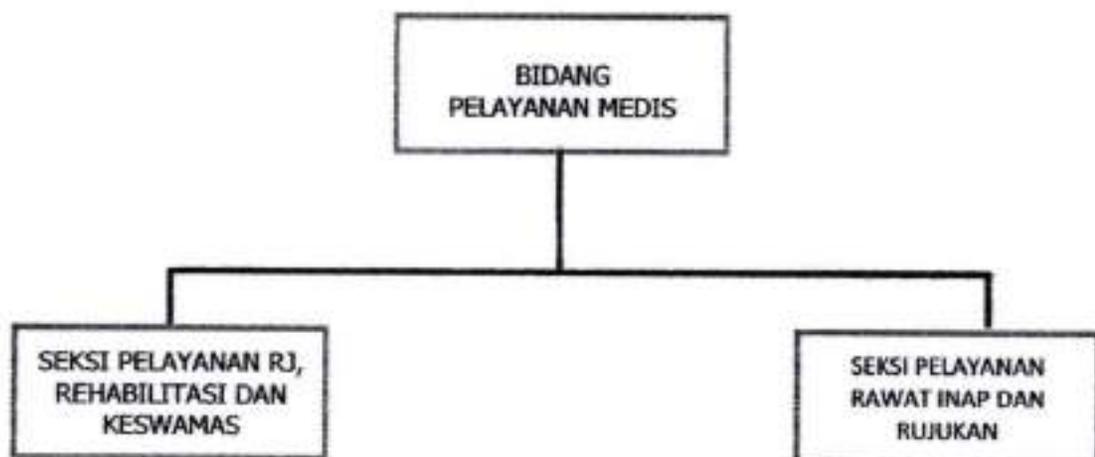
PENDAHULUAN

A. Tugas Jabatan

Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan tugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan dan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pelayanan rawat inap dan rujukan, meliputi: pelaksanaan pelayanan medis rawat inap dan rujukan, pelaksanaan sistem/prosedur pelayanan rawat inap dan rujukan sesuai standar.

B. Struktur Jabatan

Gambar 1.1 Struktur Organisasi
Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan
Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta



Sumber : Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 tahun 2008



BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

Sebagaimana yang telah ditetapkan, Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah tanggal 02 Januari 2019 meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan.
 - 1.1. Belanja modal peralatan dan mesin pengadaan alat rumah tangga berupa roll opeck ;
- 2) Kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan (BLUD);
 - 2.1. Biaya cetak rekam medis
 - 2.2. Biaya lain-lain (Biaya rujukan BPJS, PKMS, Jamkesda, Biaya Pemulasaraan jenazah, Biaya pelayanan ibu anak/gender)
 - 2.3. Biaya Jasa Konsultan

Secara lengkap Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan sebagaimana terlampir.

B. Capaian Kinerja

Kegiatan pada Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan yang terlaksana pada bulan Januari sampai dengan Desember 2019 dilaporkan sebagai capaian kinerja, yang selanjutnya akan dievaluasi dengan cara membandingkan antara hasil kegiatan yang telah dicapai dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019. Penilaian tingkat capaian kinerja akan dinilai atau diukur sesuai dengan kategori sebagai mana tabel 2.1 berikut :



Tabel 2.1
Rentang Pengukuran Capaian Kinerja

SKOR	RENTANG CAPAIAN	KATEGORI CAPAIAN
4	Lebih dari 100 %	Sangat baik
3	76 % sampai 100 %	Baik
2	56 % sampai 75 %	Cukup
1	Kurang dari 55 %	Kurang

Data capaian kinerja Kepala Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 2.2. dibawah ini.

Tabel 2.2
Pengukuran Kinerja Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi				% Capaian
				Tw1	Tw2	Tw3	Tw4	
1	Kegiatan Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan	Prosentase pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan kesehatan	100%	0%	0%	0%	87,53%	87,53%
2	Kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan (BLUD);	Capaian <i>Cost recovery rate</i> (CRR)	100%	1,58%	39,76%	0,051%	24,71%	66,1%
Rata-rata capaian							76,82%	



Dari data tersebut terlihat bahwa prosentase capaian kinerja Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan masing-masing kegiatan tidak mencapai target 100%. Rata-rata capaian kegiatan adalah 76,82% dan termasuk dalam kategori "baik". Analisa dari capaian masing-masing kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Capaian kegiatan belanja modal peralatan dan mesin pengadaan alat penyimpanan perlengkapan kantor berupa roll opeck adalah 87,53%. Kegiatan ini pada tri wulan pertama dan kedua belum dilaksanakan dan baru dilaksanakan pada akhir tri wulan ketiga s.d keempat. Hal ini disebabkan pada triwulan pertama-kedua sedang dilaksanakan pekerjaan perbaikan atap gedung rawat jalan. Instalasi Rekam medik sebagai user roll opeck berada dalam gedung yang sama yang sedang dilakukan pekerjaan renovasi. Sehingga pengadaan roll opeck menunggu pekerjaan atap tersebut selesai, sehingga proses pemasangan tidak terganggu pekerjaan lainnya yang sedang berlangsung.
- 2) Kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan :
 - a. Biaya cetakan rekam medis
Capaian kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan berupa biaya cetakan rekam medis 99,5%. Termasuk dalam kategori "baik". Waktu pelaksanaan kegiatan juga relatif stabil, artinya sesuai dengan waktu yang direncanakan meskipun pada tahap ketiga (triwulan ketiga) sedikit lebih lambat dari waktu yang direncanakan. Hal ini disebabkan beberapa form rekam medis harus dilakukan revisi sesuai rekomendasi survei verifikasi pada bulan Juni 2019.
 - b. Biaya rujukan & pelayanan pasien BPJS,PKMS,Jamkesda,dll.
Capaian kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan berupa biaya rujukan & pelayanan pasien BPJS,PKMS,Jamkesda,dll adalah 18,13%. Termasuk dalam kategori "kurang". Capaian ini adalah penghitungan berdasarkan penyerapan anggaran yang digunakan. Akan tetapi, jika berdasarkan jumlah kegiatan maka seluruh kegiatan (rujukan pasien) dalam periode tahun 2019 ini dapat dilaksanakan seluruhnya tanpa ada yang ditunda.
 - c. Biaya pemulasaraan Jenazah

Capaian kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan berupa biaya pemulasaraan jenazah adalah 0%, karena dalam periode tahun 2019 tidak ada pasien meninggal yang membutuhkan pelayanan pemulasaraan jenazah di RSJD Surakarta.

d. Biaya jasa konsultan

Capaian kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan berupa biaya konsultan adalah 38,95%, termasuk dalam kategori "cukup". Sub kegiatan yang tidak dapat direalisasi adalah visitasi RS pendidikan yang direncanakan pada bulan Desember belum terlaksana. Karena masih menunggu jadwal dari Kementerian Kesehatan.

C. Kinerja Keuangan dan Rencana Aksi

1) Kinerja Keuangan

Berkaitan dengan akuntabilitas keuangan Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan, realisasi anggaran yang telah ditetapkan dalam DPA untuk membiayai kegiatan sebagaimana tertera pada tabel 2.4. Berdasarkan perhitungan total akumulasi pencapaian kinerja dan anggaran (*cost per outcomes*) di atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja maupun capaian serapan anggaran Kepala Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan sebesar 76,82%.

Adapun **sisa anggaran** dari masing-masing kegiatan adalah sebagai berikut :

- 1.1. Kegiatan belanja modal peralatan dan mesin pengadaan alat penyimpanan perlengkapan kantor berupa roll opeck sisa anggaran sebesar Rp. 43.661.000;,. Artinya pada kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi sebesar 12,47% karena dengan biaya yang dikeluarkan sebesar itu tapi kebutuhan dapat dipenuhi sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 1.2. Kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan berupa biaya cetakan rekam medis sisa anggaran sebesar Rp. 1.034.050; artinya pada kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi sebesar 0,5%.
- 1.3. Kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan berupa biaya rujukan & pelayanan pasien

BPJS,PKMS,Jamkesda,dll terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 13.187.500; artinya pada kegiatan ini dapat dilakukan efisiensi sebesar 81,87%. Sedangkan seluruh kegiatan rujukan pasien dapat dilaksanakan.

- 1.4. Kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan berupa biaya pemulasaraan jenazah terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 5.000.000; atau 100%, karena pada tahun 2019 tidak ada kegiatan pemulasaraan jenazah.
- 1.5. Kegiatan pelayanan pendukung dan pendukung pelayanan berupa biaya konsultan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 143.469.500; adalah 61,05%.

Dari seluruh anggaran yang dialokasikan, terdapat sisa sebesar Rp. 206.352.050;

Tabel 2.4
Pencapaian Kinerja dan Anggaran (*cost per outcome*)

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	Kegiatan Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan	Prosentase pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan kesehatan	100%	87,5%	87,5%	350.000.000	306.339.000	87,53%
2	Kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan (BLUD);	Capaian <i>Cost recovery rate</i> (CRR)	100%	66,1%	66,1%	480.000.000	317.308.950	66,1%
						830.000.000	623.647.950	76,82%



2) Rencana Aksi

Rencana aksi dan upaya penyelesaian permasalahan yang dihadapi telah dirancang dan dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan serapan anggaran dan pencapaian sasaran kinerja. Rencana tindak lanjut tersebut meliputi:

2.1. Kegiatan Pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan.

Dapat direncanakan sebaik-baiknya berdasar dari kebutuhan pengguna dengan melibatkan unit kerja agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Penentuan alokasi anggaran dengan menggunakan beberapa referensi sehingga dapat ditentukan lebih tepat.

2.2. Kegiatan Pelayanan dan pendukung pelayanan (BLUD);

Perencanaan volume kegiatan dan alokasi anggaran dibuat berdasarkan trend kegiatan setiap tahunnya dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang berkaitan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran program dan kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja fisik dan keuangan sebesar 76,82%, sehingga dapat dikategorikan "**Baik**" dan penyerapan anggaran terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 206.352.050;.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka yang dapat direkomendasikan untuk perbaikan perencanaan kinerja dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan evaluasi kegiatan agar selaras dan relevan dengan program dan sasaran jangka menengah perangkat daerah yang akan capai.
2. Penetapan Indikator Kinerja Individu yang mengacu pada Indikator kinerja organisasi.

KABID. PELAYANAN MEDIS



Dr. SETYOWATI RAHARJO, Sp.KJ, M. Kes
Pembina Tk I / IVb
NIP. 19740625 200312 2 002

Surakarta, 21 Januari 2019
KASI PELAYANAN RAWAT INAP
DAN RUJUKAN



PUJI HARTATI, SKM, M. Kes
Pembina / IVa
NIP. 19710318 199703 2 004